

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh suku bunga, ekspor, dan cadangan devisa terhadap jumlah uang beredar (M2) di Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia dengan nilai koefisien sebesar 416801,8 dengan nilai probabilitas 0,0000 yang berarti ($>0,05$). Berarti jika suku bunga mengalami peningkatan maka jumlah uang beredar juga akan mengalami peningkatan.
2. Ekspor berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar di Indonesia dengan nilai koefisien sebesar 90601,71 dengan nilai probabilitas 0,0000 yang berarti ($> 0,05$). Berarti jika ekspor mengalami peningkatan maka jumlah uang beredar juga akan mengalami peningkatan.
3. Cadangan devisa tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar dengan nilai koefisien sebesar 7320,856 dengan nilai probabilitas 0,3128 yang berarti ($> 0,05$). Berarti jika cadangan devisa mengalami penurunan maka jumlah uang beredar akan mengalami peningkatan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat maka dapat ditarik saran sebagai berikut :

1. Bank Indonesia harus lebih berhati-hati dalam menentukan kebijakan terutama yang berhubungan dengan pengendalian jumlah uang beredar.

Pengendalian jumlah uang beredar akan sulit dilakukan apabila jumlah uang beredar tidak terkontrol. Oleh karena itu, Bank Indonesia harus memiliki ketegasan dan konsistensi dalam menjalankan kebijakan moneter ini sehingga target stabilisasi jumlah uang beredar dapat tercapai dan tetap efektif penggunaannya.

2. Untuk meningkatkan cadangan devisa maka perlu dilakukan pengoptimalan dalam peningkatan ekspor, investasi terutama pengawasan dalam kelangsungan perekonomian Indonesia yang diharapkan semakin stabil.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel lain diluar model ini dan menambah rentang waktu atau periode pengamatan agar penelitian ini dapat lebih sempurna.

